

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, kegiatan yang awalnya dinamakan kiriman uang yaitu setiap orang ataupun badan usaha dapat mengajukan permohonan kepada pihak bank untuk memindahkan dana ke alamat yang dikehendaki walaupun ditempat yang berjarak jauh, sekarang disebut dengan transfer. Sistem pembayaran elektronik semakin berkembang pesat dan menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Salah satu inovasi yang muncul adalah *BI Fast Payment*, sebuah sistem pembayaran yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi antarbank secara cepat, mudah, dan efisien. Bank Indonesia mengembangkan BI-FAST terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan pengiriman uang 24/7 yang lebih efisien dan real-time. Sebelum adanya Bi Fast, ketersediaan layanan Bank Kliring Nasional Indonesia (SKNBI) belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena dibatasi oleh waktu layanan (berdasarkan *time of service window*) dan modal efektif tidak tersedia. real-time dan terbatas. jalur pembayaran sehingga mengurangi kenyamanan masyarakat dalam bertransaksi non-tradisional. Selain itu, BI-FAST diharapkan dapat memperkuat ketahanan sistem pembayaran ritel nasional dengan memberikan alternatif terhadap infrastruktur sistem pembayaran nasional yang sudah ada (Indonesia, 2021.)

Bank Indonesia (BI), BI Fast atau BI-FAST adalah infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional yang mendukung pembayaran ritel secara real-time,

aman, efisien, dan mudah didapat. BI Fast diperkenalkan dan diluncurkan secara bertahap mulai Desember 2021, dengan fokus awal pada transfer individu. Selain itu, BI Fast akan terus berkembang sesuai pedoman kebijakan Bank Indonesia. Padahal, BI Fast merupakan modernisasi Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) yang belum bisa sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat. Selanjutnya layanan transfer kredit dan debit SKNBI akan dimigrasikan secara bertahap ke BI Fast dengan mempertimbangkan kesiapan industri (Bank Indonesia, 2021).

Bi Fast Payment mempunyai beberapa keunggulan yaitu mudah dalam melakukan transfer dengan bank yang berbeda. Kemudahan dalam melakukan transaksi menjadi faktor utama yang menarik minat pengguna, terutama kalangan mahasiswa. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sebagai bagian dari generasi yang akrab dengan teknologi, merupakan segmen yang potensial dalam penggunaan sistem ini. Menurut Davis (1989) dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan penggunaan teknologi merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut. Kemudahan akses dan operasional menjadi kunci bagi mahasiswa untuk memilih dan mengandalkan layanan ini dalam aktivitas finansial mereka sehari-hari. Kemudahan yang ditawarkan oleh *BI Fast Payment*, seperti transaksi yang cepat, fitur yang *user-friendly*, dan aksesibilitas yang tinggi, memungkinkan pengguna untuk merasa nyaman dan tanpa kesulitan dalam melakukan transaksi. Menurut Ramadhani (2021), persepsi kemudahan merupakan faktor krusial yang berkontribusi terhadap peningkatan niat dan keputusan konsumen dalam

menggunakan layanan digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana kemudahan sistem BI *Fast Payment* mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakannya

Bi *Fast Payment* juga mempunyai keunggulan harga pada biaya administrasi yaitu hanya sebesar Rp 2.500. Harga menjadi pertimbangan penting dalam adopsi teknologi pembayaran. Mahasiswa, sebagai konsumen yang memiliki keterbatasan finansial, cenderung memilih layanan yang menawarkan biaya rendah atau gratis. Menurut Kotler (2018), harga adalah salah satu elemen kunci dalam bauran pemasaran yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Dalam konteks BI *Fast Payment*, biaya transaksi yang rendah atau bahkan gratis menjadi daya tarik tersendiri. Sebagai contoh, dalam penelitian oleh Li *et al.* (2020), ditemukan bahwa harga yang kompetitif dapat meningkatkan niat pengguna untuk beralih ke sistem pembayaran elektronik baru. Oleh karena itu, aspek harga dalam BI *Fast Payment* menjadi variabel penting yang perlu dianalisis dalam pengambilan keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Pembayaran BI *Fast Payment* juga mempunyai kelebihan yaitu sistem pembayaran flip dengan limit yang lebih besar dan kecepatan pengiriman uang tidak memakan banyak waktu, pembayaran BI *Fast Payment* juga aman digunakan hingga uang sampai ke tujuan.

Selain kemudahan dan harga, promosi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan penggunaan sistem pembayaran baru. Promosi yang efektif dapat memberikan informasi dan mengedukasi calon pengguna mengenai manfaat dan keunggulan BI *Fast Payment*. Menurut Belch & Belch (2018), promosi adalah alat komunikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk memberitahu,

membujuk, dan mengingatkan konsumen mengenai produk mereka. Dalam konteks *BI Fast Payment*, promosi yang dilakukan oleh Bank Indonesia melalui berbagai media, termasuk media sosial, dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan ini. Studi oleh Kang *et al.* (2014) menunjukkan bahwa promosi yang tepat sasaran dapat meningkatkan adopsi teknologi baru di kalangan pengguna muda.

Alasan yang mendasari penelitian ini adalah masih banyak mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang belum mengetahui secara jelas keberadaan dan fitur *BI-FAST Payment* pada berbagai aplikasi mobile banking. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan survei awal kepada mahasiswa. Berdasarkan hasil survei terhadap 35 mahasiswa, hanya 12 responden yang mengetahui layanan *BI-Fast Payment*. Meskipun demikian, tanpa disadari mahasiswa telah menggunakan layanan *BI-FAST Payment* dalam melakukan transaksi transfer antarbank. Kondisi ini menarik untuk diteliti guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan *BI-FAST Payment*, bukan tanpa sebab dikarenakan dalam *BI-FAST Payment* biaya adminnya yang lebih murah daripada fitur lainnya dan penggunaan yang bisa dilakukan kapan saja dikarenakan bersifat *real time*. Untuk itu peneliti memilih judul analisis pengaruh kemudahan, harga, promosi, dan keamanan terhadap keputusan mahasiswa uin antasari banjarmasin menggunakan *BI-FAST Payment*. Dimana kemudahan dalam menggunakan fitur *BI-FAST Payment*, harga atau biaya admin yang lebih murah daripada yang lain, promosi atau iklan yang sudah tersebar di beberapa media sosial, serta keamanan data dan uang yang kita transfer bisa

menjadi salah satu alasan mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin untuk menggunakan fitur BI-FAST Payment.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firdaus (2023) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menjadi nasabah bank konvensional. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa faktor ekonomi, pelayanan, promosi, dan lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih bank konvensional. Meskipun fokus penelitian ini adalah pada pemilihan bank konvensional, hasil-hasilnya memberikan gambaran tentang bagaimana berbagai faktor eksternal, seperti promosi dan layanan, dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam konteks perbankan. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ariskiyanor (2019), yang meneliti keputusan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan produk tabungan di bank konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses dan bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, promosi, dan tempat memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa tersebut. Temuan ini relevan dengan penelitian saat ini yang menganalisis pengaruh kemudahan, harga, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan BI-FAST Payment.

Namun, seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi pembayaran digital, isu keamanan menjadi semakin krusial. Mahasiswa, sebagai pengguna teknologi yang cerdas, cenderung lebih berhati-hati dalam memilih sistem pembayaran yang mereka anggap aman.

Hubungan antara kemudahan, harga, dan promosi terhadap keputusan

penggunaan layanan pembayaran digital tidak selalu bersifat konsisten. Dalam praktiknya, keputusan pengguna juga dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menambahkan keamanan sebagai variabel moderasi untuk melihat bagaimana tingkat keamanan dalam penggunaan BI-FAST Payment dapat memengaruhi pengaruh kemudahan, harga, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan layanan tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, harga, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk menggunakan BI-FAST Payment dengan mempertimbangkan keamanan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi sistem pembayaran digital di kalangan mahasiswa dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan promosi serta peningkatan keamanan BI-FAST Payment. Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh Kemudahan, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Untuk Menggunakan BI-FAST Payment Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari Kemudahan terhadap Keamanan dan Keputusan Penggunaan dalam menggunakan layanan BI-FAST Payment?

2. Apakah terdapat pengaruh dari Harga terhadap Keamanan dan Keputusan Penggunaan dalam menggunakan layanan BI-FAST Payment?
3. Apakah terdapat pengaruh dari Promosi terhadap Keamanan dan Keputusan Penggunaan dalam menggunakan layanan BI-FAST Payment?
4. Apakah terdapat pengaruh dari Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan dalam menggunakan layanan BI-FAST Payment?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh dari Kemudahan terhadap Keamanan dan Keputusan Penggunaan dalam menggunakan layanan BI-FAST Payment?
2. Untuk menguji pengaruh dari Harga terhadap Keamanan dan Keputusan Penggunaan dalam menggunakan layanan BI-FAST Payment?
3. Untuk menguji pengaruh dari Promosi terhadap Keamanan dan Keputusan Penggunaan dalam menggunakan layanan BI-FAST Payment?
4. Untuk menguji pengaruh dari Keamanan terhadap Keputusan dalam menggunakan layanan BI-FAST Payment?

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi lembaga yang terkait, baik manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Juga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi dua konteks yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan kontribusi dan referensi tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi nasabah Bank Konvensional.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yang mempunyai kepentingan diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait pengaruh faktor dalam pengambilan suatu keputusan.

b. Bagi Lembaga/Organisasi

Diharapkan dari hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi agar lembaga tersebut bisa menjadi suatu entitas perusahaan agar menjadi yang terbaik.

c. Bagi Stakeholder

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan referensi dan penambah wawasan bagi peneliti atau pembaca yang membutuhkan suatu bidang kajian penelitian yang pembahasannya sama.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul dan

permasalahan yang akan penulis teliti. Sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian tersebut, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah layanan BI-FAST Payment, yaitu layanan sistem pembayaran yang disediakan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transfer dana secara real-time antarbank dengan biaya yang relatif rendah dan tingkat keamanan tertentu.
2. Kemudahan adalah tingkat persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan layanan BI-FAST Payment yang dirasakan dalam melakukan transaksi.
3. Harga adalah biaya yang harus dikeluarkan mahasiswa dalam menggunakan layanan BI-FAST Payment.
4. Promosi adalah upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan layanan BI-FAST Payment kepada mahasiswa melalui berbagai media.
5. Keamanan adalah tingkat perlindungan layanan BI-FAST Payment terhadap risiko penyalahgunaan data dan transaksi yang dirasakan oleh mahasiswa.
6. Keputusan penggunaan adalah tindakan mahasiswa dalam memilih dan menggunakan layanan BI-FAST Payment.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan akan dirumuskan dalam

bentuk rumusan masalah. Defenisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas/umum. Setelah itu disusun tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian dibuat kerangka pemikiran dengan desain berbentuk gambar sebagai acuan dalam penelitian. Adanya hipotesis penelitian digunakan untuk jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Landasan teoritis. Merupakan acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Berisikan tentang teori pengertian kemudahan, harga, Promosi, keamanan, keputusan, mahasiswa, dan BI-FAST Payment.

Bab III Metode penelitian. Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, data dan sumber data untuk mendapatkan hasil, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji instrumen penelitian, teknik analisis data, uji statistik, dan uji hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang dilakukan. Bagian ini mencakup deskripsi umum objek penelitian, karakteristik responden, serta analisis data yang meliputi uji validitas, reliabilitas, dan pengujian hipotesis. Pembahasan mencakup analisis deskriptif, inferensial, serta interpretasi hasil uji statistik untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Bab ini menyajikan hubungan antar

variabel serta implikasi dari hasil penelitian dalam konteks teori dan fenomena yang diteliti.

Bab V Penutup. Merupakan penutup yang terdiri dari simpulan, implikasi, dan saran. Simpulan berisi ringkasan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah secara singkat dan padat. Implikasi membahas kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan teori, kebijakan, dan praktik. Bagian saran memuat rekomendasi untuk penelitian lanjutan serta pihak terkait, berdasarkan temuan dan batasan dalam penelitian. Bab ini memberikan penutup untuk keseluruhan penelitian dengan menyoroti kontribusi utama dan arah masa depan.